

ABSTRAK

Perkembangan internet di Indonesia cukup pesat, hal tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah pengguna media sosial, khususnya Twitter. Untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap suatu pemerintahan dapat digunakan analisis sentimen menggunakan data Twitter. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan analisis sentimen terhadap kandidat Gubernur Jawa Tengah dengan menggunakan metode *Lexicon Based* dari *tweet* berbahasa Indonesia. *Support Vector Machine* (SVM) digunakan untuk menganalisa penggunaan metode *Lexicon Based* untuk mendapatkan persentase tingkat akurasi, presisi, *recall*, dan kesalahan klasifikasi. Data Twitter dikumpulkan selama kurang lebih 3 bulan dari tanggal 17 Februari 2018 sampai 15 Mei 2018 yang berjumlah 484.634 *tweet*. Pasangan calon Ganjar Pranowo – Taj Yasin memiliki 43.718 *tweet* dan untuk pasangan calon Sudirman Said – Ida Fauziyah adalah 23.068 *tweet* yang diklasifikasikan menjadi sentimen positif dan negatif. Secara umum dapat disimpulkan bahwa pasangan Ganjar Pranowo – Taj Yasin memiliki sentimen positif lebih tinggi yaitu 70,9% apabila dibandingkan dengan pasangan Sudirman said – Ida Fauziyah dengan persentase sentimen positif 68,9%. *Dataset* dari penelitian apabila dibandingkan dengan data survei memiliki 2 selisih yang berbeda, yaitu data yang memiliki selisih banyak dan data yang memiliki selisih sedikit. Metode yang diuji adalah untuk mendapatkan nilai *accuracy*, *precision*, *recall*, dan *error rate*. Pengujian ini dilakukan terhadap 30.757 data dengan hasil *Accuracy* 98,96%, *Classification Error* 1,04%, *Precision* 99,12% dan *Recall* 97,52%.

Kata kunci: Twitter, Analisis Sentimen, Metode *Sentiment Lexicon-Based*, *Support Vector Machine*.